

October 12

“They That Pierced Him”

Ye shall see the Son of man sitting on the right hand of power, and coming in the clouds of heaven. Mark 14:62.

As they [the Jewish rulers] gaze upon His glory, there flashes before their minds the memory of the Son of Man clad in the garb of humanity. They remember how they treated Him, how they refused Him, and pressed close to the side of the great apostate. The scenes of Christ's life appear before them in all their clearness. All He did, all He said, the humiliation to which He descended to save them from the taint of sin, rises before them in condemnation.

They behold Him riding into Jerusalem, and see Him break into an agony of tears over the impenitent city that would not receive His message. His voice, which was heard in invitation, in entreaty, in tones of tender solicitude, seems again to fall upon their ears. The scene in the garden of Gethsemane rises before them, and they hear Christ's amazing prayer, “Father, if it be possible, let this cup pass from me.”

Again they hear the voice of Pilate, saying, “I find in him no fault at all.” They see the shameful scene in the

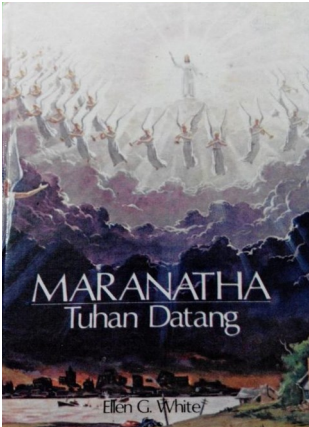


judgment hall, when Barabbas stood by the side of Christ, and they had the privilege of choosing the guiltless One. They hear again the words of Pilate, “Whom will ye that I release unto you? Barabbas, or Jesus which is called Christ?” They hear the response, “Away with this man, and release unto us Barabbas.” To the question of Pilate, “What shall I do then with Jesus?” the answer comes, “Let him be crucified.”

Again they see their Sacrifice bearing the reproach of the cross. They hear the loud, triumphant tones tauntingly

exclaim, “If thou be the Son of God, come down from the cross.” “He saved others; himself he cannot save.”

Now they behold Him not in the garden of Gethsemane, not in the judgment hall, not on the cross of Calvary. The signs of His humiliation have passed away, and they look upon the face of God—the face they spit upon, the face which priests and rulers struck with the palms of their hands. Now the truth in all its vividness is revealed to them. The Review and Herald, September 5, 1899.



12 Oktober

"Mereka Yang Telah Menikam Dia"

"Akulah Dia, dan kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa dan datang di tengah-tengah awan-awan di langit. Markus 14:62.

Tatkala mereka [para pemimpin Yahudi] menatap kemuliaanNya, muncul di dalam pikiran mereka ingatan akan Anak Manusia itu yang telah mengambil rupa dalam wujud manusia. Mereka ingat bagaimana mereka telah memperlakukan Dia, bagaimana mereka telah menolak Dia, dan mendekatkan diri pada sisi kemurtadan besar. Pemandangan-pemandangan kehidupan Kristus tampak di hadapan mereka dengan sejelas-jelasnya. Semua yang Dia telah lakukan, semua yang Dia telah ucapkan, kehinaan yang untuknya Dia telah turun-surga demi menyelamatkan mereka dari noda dosa, muncul di hadapan mereka sebagai kutukan.

Mereka menyaksikan Dia masuk ke kota Yerusalem, dan melihatNya menderita berurai air mata atas kota yang tidak menyesal itu yang tidak mau menerima pekabarNya. Suaranya, yang terdengar mengundang, memohon, dalam nada perhatian yang lembut, kembali terdengar di telinga mereka. Pemandangan di taman Get-



semani muncul di hadapan mereka, dan mereka mendengar doa yang luar biasa dari Kristus, "Ya BapaKu, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari padaKu."

Kembali mereka mendengar suara Pilatus, mengatakan, "Aku tidak mendapati kesalahan apapun padaNya". Mereka melihat pemandangan yang memalukan dalam gedung pengadilan itu, ketika Barabas berdiri di sebelah Kristus, dan mereka memiliki hak istimewa memilih Yang Tidak Bersalah itu. Mereka mendengar lagi kata-kata Pilatus, "Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?" Mereka pun mendengar ja-

waban, "Enyahkanlah Dia, lepaskanlah Barabas bagi kami!" Terhadap pertanyaan Pilatus, "Apakah yang harus kuperbuat dengan Yesus?" mereka menjawab, "Ia harus disalibkan."

Kembali mereka melihat Korban Sembelihan mereka itu menanggung celaan salib. Mereka mendengar nada-nada suara kemenangan yang keras menyerukan, "Jikalau Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!" "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diriNya sendiri tidak dapat Ia selamatkan!"

Sekarang mereka menyaksikan Dia bukan di taman Getsemani, bukan di gedung pengadilan, bukan pada salib Kalvari. Tanda-tanda kehinaanNya itu sudah berlalu, dan mereka kini melihat wajah Allah—wajah yang telah mereka ludahi, wajah yang telah ditampar para imam dan pejabat. Kini kebenaran yang sejelas-jelasnya diungkapkan kepada mereka.